

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2011-2015, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2011-2015. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2011-2015 dapat diterima. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai kemiskinan maka akan mempengaruhi penurunan terhadap Indeks Pembangunan Manusia begitupun sebaliknya apabila kemiskinan menurun maka Indeks Pembangunan Manusia akan mengalami peningkatan. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian Ilza Putra Trunajaya (2015) dimana terdapatnya pengaruh yang signifikan antara kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Seluruh Provinsi Indonesia. Mengidentifikasi bahwa indikator kemiskinan memberikan pengaruh negatif terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

2. Variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2011-2015. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2011-2015 dapat diterima. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia begitupun sebaliknya apabila Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan menurun maka Indeks Pembangunan Manusia akan mengalami penurunan. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian Sanggелorang dkk (2015) dimana terdapatnya pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah bidang pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara.
3. Variabel pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2011-2015. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2011-2015 ditolak. Hal dikarenakan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah lebih memfokuskan peningkatan

sektor pendidikan dibandingkan sektor kesehatan. Sehingga ketersediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan juga tenaga kesehatan masih kurang memadai. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian Sanggelorang dkk (2015) dimana tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Pengeluaran Pemerintah Bidang kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2011-2015, maka penulis dapat memberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain :

1. Mengingat bahwa kemiskinan berkaitan erat dengan pengangguran maka dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia maka upaya yang dapat dilakukan pemerintah diantaranya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan yang memadai. Dengan bertambahnya lapangan pekerjaan maka akan menurunkan jumlah pengangguran di Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu, dalam menekankan jumlah kemiskinan pemerintah juga harus dapat membuat kebijakan seperti pembinaan usaha mikro kecil dan pengembangan serta perbaikan lembaga keuangan mikro.

2. Meningkatnya pengeluaran pemerintah bidang pendidikan maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, maka disarankan kepada pemerintah untuk mengoptimal pengeluaran pemerintah bidang pendidikan. Anggaran bidang pendidikan tersebut dapat digunakan sebagai penambahan sarana pendidikan dan penambahan tenaga guru, pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan juga pemberian bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu agar mendapatkan sekolah gratis.
3. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, maka disarankan bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan alokasi belanja kesehatan. Proporsi belanja yang dialokasikan pada sektor kesehatan diharapkan mampu memperbaiki dan menambah fasilitas dibidang kesehatan seperti penambahan rumah sakit dan alat kesehatan, penambahan tenaga kesehatan, serta akses kesehatan gratis untuk masyarakat kurang mampu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Pengeluaran pemerintah Bidang Kesehatan sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.

2. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima tahun yakni dari tahun 2011-2015, sedangkan akan lebih baik bila tahun yang digunakan dalam penelitian lebih dari lima tahun agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik, hal ini disebabkan karena keterbatasan akses data dalam penelitian ini.
3. Jumlah Kabupaten/Kota yang digunakan dalam penelitian ini hanya delapan Kabupaten/Kota sedangkan di Provinsi Sulawesi Tengah terdapat tigabelas Kabupaten/Kota, hal ini disebabkan karena keterbatasan akses data dalam penelitian ini.